

STAGNASI PENDIDIKAN ANAK KELUARGA NELAYAN

(Studi Kasus 5 Keluarga Nelayan di Desa Bagan Kuala

Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara)

TESIS

OLEH :

ABDURRAHMAN ZUHDI

NO. BP : 2120862012

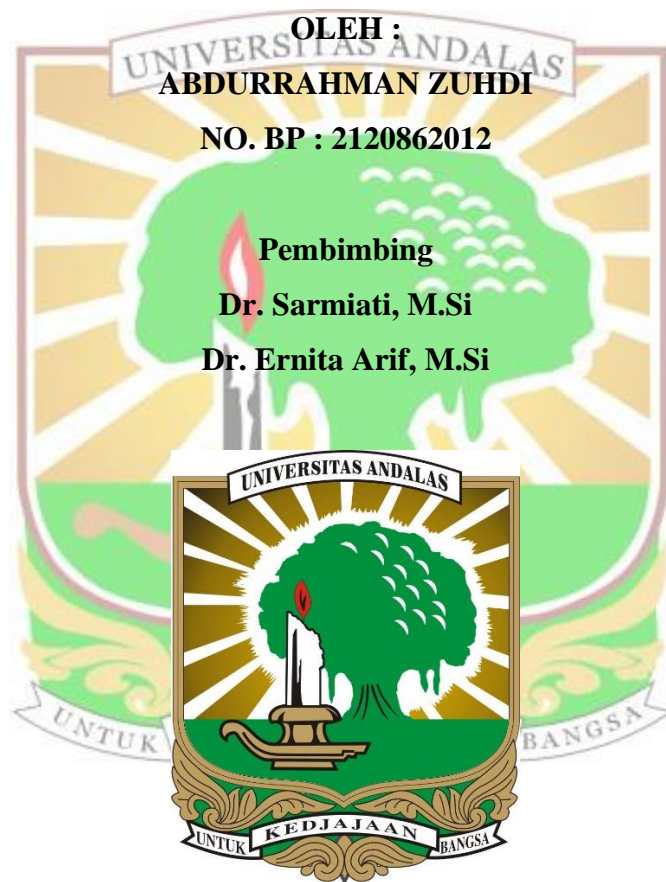


**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**STAGNASI PENDIDIKAN ANAK KELUARGA NELAYAN
(Studi Kasus 5 Keluarga Nelayan di Desa Bagan Kuala Kabupaten Serdang
Bedagai Sumatera Utara)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univeritas Andalas



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Nama : Abdurrahman Zuhdi
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Stagnansi Pendidikan Anak Keluarga Nelayan (Studi Kasus 5 Keluarga Nelayan di Desa Bagan Kuala Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara)

Stagnansi Pendidikan di Desa Bagan Kuala masih menjadi permasalahan serius yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya komunikasi di dalam keluarga untuk mendorong ana-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan. Pendidikan masih dianggap tidak memberi dampak yang signifikan dalam kehidupan keluarga nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis relasi kuasa dalam komunikasi keluarga nelayan pada kasus stagnansi pendidikan di Desa Bagan Kuala serta menganalisis kasus stagnansi pendidikan pada anak di Desa Bagan Kuala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) serta paradigma konstruktivisme dengan menggunakan Teori Skema Hubungan Keluarga sebagai referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya relasi kuasa yang terjadi pada keluarga nelayan dipegang oleh ayah sebagai pemegang kendali penuh dalam menentukan masa depan anak termasuk pendidikan melalui wacana-wacana yang dikeluarkan oleh orang tua (ayah). Kasus Stagnansi pada anak di Desa Bagan Kuala disebabkan oleh orang tua dan anak yang tidak memiliki kemauan dan kuat dalam melanjutkan pendidikan. Orang tua dengan latar belakang rata-rata pendidikan sekolah dasar menjadi salah satu faktor yang membuat orang tua beromindset bahwa pendidikan tidak begitu menjadi sebuah prioritas. Hal ini diperburuk dengan sikap anak yang juga tidak memiliki kemauan kuat dalam melanjutkan sekolah. Pada akhirnya anak-anak tersebut tidak mampu menyelesaikan pendidikan setara SMP dan bahkan ada yang tidak menyelesaikan pendidikan dasar. Hal ini berimplikasi pada masa depan anak yang lebih memilih untuk berkerja sebagai nelayan, buruh dan merantau ke Malaysia atau memilih untuk menikah.

Kata Kunci : Komunikasi Keluarga, Stagnansi Pendidikan, Relasi Kusa, Keluarga Nelaya

ABSTRACT

Name : Abdurrahman Zuhdi
Study Program : Master of Communication Studies
Title : Stagnation in Education of Children of Fisherman Families ((Study on Communication of The 5th Fishermen's Families in Bagan Kuala Village, Serdang Bedagai District, North Sumatra)

Education stagnation in Bagan Kuala Village is still a serious problem caused by various factors, one of which is the lack of communication within families to encourage their children to continue their education. Education is still considered not to have a significant impact on the lives of fishermen's families. This study aims to analyze power relations in the communication of fishing families in cases of educational stagnation in Bagan Kuala Village and to analyze cases of educational stagnation in children in Bagan Kuala Village. This research uses a qualitative method with a case study approach and a constructivism paradigm using the Family Relationship Scheme Theory as a reference. The results of this study indicate that the existence of power relations that occur in fishing families is held by the father as the holder of full control in determining the child's future including education through discourses issued by parents (father). The case of stagnation in children in Bagan Kuala Village was caused by parents and children who did not have the strong will to continue their education. Parents with an average background of elementary school education are one of the factors that make parents think that education is not so a priority. This is exacerbated by the attitude of children who also do not have a strong will to continue school. In the end these children were not able to complete junior high school equivalent of education and some did not even complete basic education. This has implications for the future of children who prefer to work as fishermen, laborers and migrate to Malaysia or choose to marry.

Keywords: *Family Communication, Educational Stagnancy, Power Relations, Fishermen's Families*